

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis adalah aktifitas mengungkapkan ide atau konsep secara tertulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit. Keterampilan menulis memerlukan pengetahuan berbagai bidang bahasa. Tugas menulis membutuhkan banyak perhatian. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dapat memegang peranan penting dalam kehidupan. Menulis memungkinkan seseorang mengungkapkan pikiran dan perasaannya.

Pada kenyataannya, masih ditemukan siswa yang belum mampu mengungkapkan pikiran dan perasaannya dalam bentuk tulisan. Proses pembelajaran yang masih konvensional, dianggap tidak mampu memberikan keterampilan menulis secara efektif. Dimana saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak aktif dan kreatif. Teknik pembelajaran dengan pendekatan tradisional, dirasa sangat tidak mampu menciptakan suasana kelas yang komunikatif. Guru begitu mendominasi dalam pembelajaran sehingga sedikit sekali celah bagi siswa untuk terlibat. Guru hanya meminta siswa untuk membaca sekilas dan menjawab beberapa pertanyaan yang sudah tersedia tanpa ada ruang untuk siswa memahami isi bacaan lebih mendalam.

Menurut Nurgiyantoro (2001: 273) menulis adalah sebuah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa. Sementara Tarigan (2008: 3) mengatakan bahwa, keterampilan menulis merupakan salah satu komponen dalam keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara dan membaca. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Menulis juga termasuk dalam salah satu keterampilan berbahasa, ketika belajar Bahasa Indonesia diperlukan keterampilan menulis (Afiani et al., 2022).

Dalam pembelajaran membaca guru harus mampu membuat perencanaan dan keputusan yang tepat dalam menyusun dan mempersiapkan pembelajaran. Saat menyusun perencanaan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis, maka salah satu langkah yang harus ditentukan oleh seorang guru yaitu menentukan tujuan pembelajaran yang akan dirancangnya. Dalam hal ini guru harus meyakinkan dirinya bahwa apapun jenis dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakannya harus memiliki tujuan umum untuk membentuk kemungkinan bagi siswa guna mampu menikmati kegiatan menulis.

Adapun proses pembelajaran menulis teks cerita dianggap berhasil jika kompetensi dasar yang disampaikan tercapai. Hal tersebut dapat terlihat dari pencapaian indikator yang maksimal. Indikator dalam pembelajaran menulis yang harus dicapai meliputi (1) alur (plot), (2) penokohan, (3) latar, (4) titik pandang.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mencapai kompetensi dasar keterampilan menulis siswa adalah dengan menerapkan model *Project Based Learning* berbantuan *Video Reels*. Model ini mengarahkan para siswa kepada pembelajaran berupa tugas nyata seperti kerja proyek, berkelompok, dan mendalam untuk mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna sebagai sarana memperkenalkan teknik terbaru dalam pengajaran praktis pembelajaran membaca dan menulis, sehingga memudahkan siswa untuk memahami isi teks bacaan yang telah dibaca sampai mampu membuat karya sendiri.

Adapun perbedaan model *Project Based Learning* kali ini dengan penelitian yang lain adalah adanya bantuan *Video Reels*. Dimana Era disrupsi 4.0 memberikan dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat, khususnya di bidang teknologi dan informasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbukti sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat, misalnya membuat banyak mesin dan alat-alat seperti jam tangan, mesin jahit, printer, mobil, pesawat terbang, dan lainnya untuk memudahkan kehidupan masyarakat, aman dan bahagia di lingkungannya (Budiman, 2017). Teknologi sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan, dimana teknologi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, perkembangan teknologi mengikuti perkembangan pendidikan. Teknologi pendidikan adalah teori dan praktik merencanakan, mengembangkan, menggunakan, mengelola, dan mengevaluasi proses dan sumber belajar (Hanum dan Suprayekti, 2019). Dengan demikian pemanfaatan *Video Reels* menjadi bantuan yang diperlukan karena mengikuti perkembangan zaman.

Reels merupakan video menarik dan imersif yang bisa digunakan untuk mengekspresikan berbagai kisah kreatif, mengedukasi pemirsa, dan membantu bisnis. Dengan durasi tidak lebih dari 15 menit, *Video Reels* akan menjadi salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang keterampilan membaca dan menulis para siswa.

Penerapan model *Project Based Learning* berbantuan *Video Reels*, merupakan usaha untuk mengatasi berbagai kesulitan yang dialami para siswa kelas IV SDIT Khairul Ikhwan, Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung, dalam mencapai kompetensi keterampilan menulis secara rasional. Model ini memiliki pola pikir baru dalam mengatasi problem yang terjadi saat pembelajaran berlangsung di kelas. Lemahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa untuk memahami isi teks merupakan kendala yang dampaknya adalah kemampuan menulis tidak maksimal sehingga nilai tidak memuaskan. Begitupula jika model pembelajaran yang diterapkan guru kurang tepat, hal ini akan membuat nilai hasil belajar siswa semakin terpuruk berada jauh di bawah batas ketuntasan. Kenyataan praktis di lapangan ini sangat menarik perhatian, dan sebagai guru, penulis tergerak untuk mengadakan penelitian dengan mengujicobakan model *Project Based Learning* berbantuan *Video Reels* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di SDIT Khairul Ikhwan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penerapan model *Project Based Learning* berbantuan *Video Reels* pada pembelajaran siswa SD Kelas IV dilihat dari:
 - a. Peningkatan keterampilan menulis?
 - b. Ketuntasan belajarnya?
 - c. Peningkatan aktivitas belajar siswa?
2. Bagaimana proses penerapan model *Project Based Learning* berbantuan *Video Reels* pada siswa kelas IV di SDIT Khairul Ikhwan bisa meningkatkan keterampilan menulis siswa?
3. Kendala apa yang dihadapi oleh Guru dan Siswa SDIT Khairul Ikhwan kelas IV dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *Video Reels*?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menelaah:

1. Efektivitas penerapan model *Project Based Learning* berbantuan *Video Reels* pada pembelajaran siswa SD Kelas IV dilihat dari:
 - a. Peningkatan keterampilan menulis
 - b. Ketuntasan belajarnya
 - c. Peningkatan aktivitas belajar siswa
2. Proses penerapan model *Project Based Learning* berbantuan *Video Reels* pada pembelajaran siswa SD kelas IV.

3. Kendala yang dihadapi oleh Guru dan Siswa SD Kelas IV dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *Video Reels*.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi :

- a. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru bahasa dan sastra Indonesia sebagai masukan yang memperkaya penerapan berbagai strategi, metode maupun teknik yang relevan dengan materi pelajaran agar dapat menyuguhkan pembelajaran yang berkualitas.

- b. Siswa

Penelitian ini bermanfaat agar siswa termotivasi untuk gemar membaca dan menulis. Selain itu, siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang bermakna dalam pembelajaran membaca dan menulis.

- c. Sekolah

Penelitian ini tentu akan mejadi salah satu kekayaan yang bernilai tinggi karena bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dijalani. Definisi operasional berisi istilah – istilah yang yang digunakan dalam penelitian untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian.

a. Model *Project Based Learning*

Project Based Learning adalah model atau pendekatan pembelajaran inovatif yang menekankan pembelajaran kontekstual melalui kegiatan yang kompleks. Pembelajaran berfokus pada konsep dasar dan prinsip bidang studi, dimana siswa dilibatkan dalam pembelajaran pemecahan masalah dan aktivitas tugas lain yang bermakna, siswa diberi kesempatan bekerja secara mandiri untuk membangun pengetahuannya, dan berujung pada presentasi. dari produk nyata. Sintak *project-based learning* ada 6 langkah, meliputi (1) menentukan pertanyaan dasar; (2) membuat desain proyek; (3) menyusun penjadwalan; (4) memonitor kemajuan proyek; (5) penilaian hasil; (6) evaluasi pengalaman.

b. *Video Reels*

Reels merupakan fitur instagram yang memungkinkan pengguna membuat dan membagikan video. Dengan durasi yang tidak lebih dari sepuluh menit, *reels* dapat memfasilitasi kreatifitas tanpa batas penggunaanya yang dimanjakan dengan pilihan audio, efek, dan tools kreatif lainnya. Tidak hanya itu, *reels* juga dapat menjadi alat untuk mengedukasi pemirsa bahkan membantu bisnis penggunaanya karena sangat mudah ditemukan oleh orang yang mungkin menyukainya.

c. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis memiliki keterkaitan yang kuat dengan kemampuan membaca. Kemampuan menulis yang baik tidak dapat diperoleh

tanpa kemampuan membaca yang baik, karena dengan memiliki kemampuan membaca yang baik seseorang akan mendapatkan informasi yang lebih luas, pengalaman yang didapatkan pun lebih banyak. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media.

d. Teks Cerita

Teks cerita merupakan tulisan atau rangkaian kalimat yang dibuat menjadi sebuah kisah atau cerita. Cara penyampaian teks cerita dapat dilakukan secara tertulis maupun lisan yang menuturkan perbuatan, pengalaman atau kejadian berdasarkan kisah nyata atau khayalan belaka (fiktif). Unsur – unsur yang membentuk cerita sehingga membuat sebuah karya menjadi berwujud secara utuh adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik